

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEJADIAN MEROKOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

***THE RELATION BETWEEN THE MOTIVE AND THE SMOKING
BEHAVIOR IN STUDENTS OF THE FACULTY OF NURSING AT
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY IN EAST KALIMANTAN***



**DISUSUN OLEH:
ILFA ILZANNAH ANWAR
1811102411092**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Motivasi dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa
Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

***The Relation between The Motive and The Smoking Behavior in
Students of The Faculty of Nursing at Muhammadiyah University in
East Kalimantan***



Disusun Oleh:

**Ilfa Ilzannah Anwar
1811102411092**

**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEJADIAN MEROKOK PADA
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

NASKAH PUBLIKASI

Di susun Oleh :

Ilfa Izannah Anwar

1811102411092

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 24 Juni 2022

Penguji 1



Ns. Slamet Purnomo, M. Kep

NIDN : 1123019301

Penguji 2



Ns. Faried Rahman H. S.Kep.,M.Kes

NIDN : 1112068002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflihatin, M.Kep

NIDN. 1115017703

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**Hubungan Motivasi Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu
Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes
NIDN: 1112068002

Peneliti



Ilfa Ilzannah Anwar
NIM: 1811102411092

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhaturun, M.Kep

NIDN: 1121018501

Hubungan Motivasi dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Ilfa Ilzannah Anwar¹Faried Rahman Hidayat²Slamet Purnomo³

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda
Email : ilfaanwar00@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Mahasiswa adalah bagian dari remaja akhir yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan akademik yang tinggi. Merokok merupakan suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi merupakan suatu proses psikologis pada diri seseorang yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Sehingga motivasi dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap kejadian merokok.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk hubungan motivasi dengan kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode : Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 72 orang, data didapatkan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam analisa data adalah *Chi-square*.

Hasil : berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi rendah sebanyak 39 orang (54.2%) dan responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 33 orang (45.8%). Peneliti menunjukkan dari 72 responden, sebagian besar tidak merokok sebanyak 36 orang (50%) responden, merokok 23 orang (31.9%) responden dan berhenti merokok (0- 12 bulan) 13 orang (18.1%) responden. Dari hasil statistik didapatkan hasil signifikan nilai p value = $0.000 < \alpha (0,05)$. Ada hubungan antara motivasi dengan kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Motivasi, Kejadian Merokok*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relation between The Motive and The Smoking Behavior in Students of the Faculty of Nursing at Muhammadiyah University in East Kalimantan

Ilfa Ilzannah Anwar⁴Faried Rahman Hidayat⁵Slamet Purnomo⁶

Nurcing Science Study Program, Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University, East Kalimantan

Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda

Email : ilfaanwar00@gmail.com

ABSTRACT

Background: Students are part of the late teens and should already have high academic knowledge. Smoking is a habit of smoking cigarettes that a person does in daily life. Motivation is a psychological process in a person that reflects the interaction between attitudes, needs, perceptions and decisions that occur in a person. So that motivation can affect a person's attitude towards the behavior of smoking.

Objective: The purpose of this research is to find the relation between the motive and the smoking behavior in students of The Faculty of Nursing at Muhammadiyah University in East Kalimantan.

Method: The design of this study was correlational with a cross-sectional approach. The research sample was 72 People; the data was obtained using a questionnaire. The statistical test used in data analysis is Chi-square.

Result: Based on the study results, 39 people (54.2%) had low motivation levels, and 33 people (45.8%) had higher motivation for smoking. Researchers showed that of 72 respondents, most of them did not smoke as many as 36 people (50%) respondents, 23 people smoked (31.9%) respondents and stopped smoking (0-12 months) 13 people (18.1%) respondents. From the statistical results obtained significant results $p\text{-value} = 0.000 < \alpha (0,05)$. There is a relationship between motivation and smoking behavior in students of the Faculty of Nursing at Muhammadiyah University, East Kalimantan.

Keywords: Student, Motivation, Smoking Behavior.

⁴ Students Of Nursing Science Study Program, Muhammadiyah University in East Kalimantan

⁵ Lecturer Of The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University in East Kalimantan.

⁶ Lecturer Of The Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University in East Kalimantan.

PENDAHULUAN

Rokok tidak lagi dipandang sebagai benda asing di zaman sekarang seperti ini. Rokok merupakan zat asing yang telah tidak asing lagi bagi kebanyakan orang yang tinggal di kota besar ataupun kecil. Bahkan bagi sebagian orang, merokok sudah menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan. Seseorang akan merokok tanpa alasan yang jelas, baik selesai makan, minum kopi ataupun teh, atau saat bekerja, di mana sering diselingi merokok (Rahmah, dkk, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) Di Indonesia, prevalensi perokok antara usia 15 dan 24 tahun terus meningkat, dengan 72 juta dari 184 juta orang di atas usia 15 tahun merokok pada tahun 2015. Perokok pada usia itu membuat sekitar 23,5 persen dari populasi pada tahun 2000; pada 2010, angka itu meningkat menjadi 28 persen, serta pada 2025 diprediksi mencapai 38,8 persen. Menurut data statistik kesejahteraan rakyat kota Samarinda pada tahun 2017, presentase penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang merokok adalah 23.37% sedangkan rata-rata batang rokok yang dihirup per minggu adalah 91.48%.

Meningkatnya jumlah perokok menjadi bahaya serius bagi Indonesia saat ini. > dari 97 juta orang Indonesia diperkirakan terpapar asap rokok, menjadikannya negara dengan prevalensi perokok pria terbesar di dunia (Risksedes, 2013). Ada elemen internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap kebiasaan merokok.

Susunan kimia yang ada dalam rokok cukup rumit. Fase gas dengan fase partikel membentuk racun dalam rokok. 85% komponen dalam asap rokok berasal dari bagian gas, sisanya 15% berupa partikel. Ada sekitar 4.000 jenis bahan kimia yang berbeda dalam rokok, 600 di antaranya bersifat karsinogenik, serta 200 di antaranya berbahaya bagi kesehatan manusia. Tar, nikotin, serta karbon monoksida ialah tiga racun utama dalam rokok (Nazriati, dkk, 2020).

Salah satu penyumbang utama masalah kesehatan ialah merokok. Pada setiap tahun sekitar 225.720 orang meninggal karena merokok setiap tahun, terhitung sekitar 14,7 persen dari semua kematian. Banyak penyakit yang berhubungan dengan merokok, seperti penyakit kardiovaskular (yang menyumbang 65 persen dari kematian akibat merokok), penyakit menular yang mempengaruhi ibu hamil dan bayi baru lahir, penyakit gizi atau menular, penyakit ibu, neonatal, dan gizi (CMNND) (yang menyumbang sebesar 11 persen), dan penyakit saluran kemih ialah penyebab utama kematian perokok. 9 persen mengidap penyakit saluran pernapasan kronis (CRD), 5 persen menderita kanker, serta 10 persen memiliki gangguan lainnya (WHO, 2018).

Seorang perokok perlu mempunyai motivasi yang tinggi untuk berhenti merokok untuk mengurangi efek berbahaya dari merokok. Seseorang dapat merasakan manfaat yang begitu besar apabila ia bisa berhenti merokok, namun disatu sisi hal tersebut merupakan suatu yang sulit dilakukan apalagi pada perokok berat. Dorongan internal perokok yang kuat serta keinginan untuk berhenti merokok merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan program berhenti merokok. Mendekati 90 persen perokok ingin berhenti karena mereka sadar akan risiko dan efek negatif merokok terhadap diri mereka sendiri dan juga orang disekitar. Proses berhenti merokok dimulai ketika seseorang membuat keputusan untuk melakukannya untuk mempertahankan periode bebas rokok jangka panjang. Motivasi dalam berhenti merokok dapat menunjukkan kemungkinan upaya untuk berhenti merokok, namun tidak bisa memprediksi keberhasilan tersebut (Nazriati, dkk, 2020).

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan survey merokok terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan data bahwa 22 orang mahasiswa yang telah mengisi kuesioner 54,5% pernah merokok, 27,3% mahasiswa saat ini yang masih merokok dan 83,3% dari mahasiswa yang pernah merokok mempunyai motivasi agar berhenti merokok. Mayoritas perokok ialah pria, hal inilah yang melatarbelakangi fenomena tersebut di kalangan mahasiswa.

Berdasar latar belakang serta fenomena tersebut sehingga peneliti melaksanakan riset tentang “Hubungan Motivasi Dengan Kejadian Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian melakukan pengukuran pada variabel independen dan dependen yang terjadi pada saat yang sama tanpa analisis lebih lanjut. Populasi yang digunakan pada riset ini ialah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018-2021. Populasi target pada riset ini ialah mahasiswa laki-laki Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 256 mahasiswa dengan populasi tercapai yang telah melengkapi kriteria inklusi serta eksklusi.

Teknik sampling yang dimanfaatkan pada riset ini ialah *Cluster Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok berbeda yang disebut cluster, kemudian secara acak memilih sampel dari cluster ini.

Instrumen yang dimanfaatkan pada riset ini ialah lembar observasi dan sebagai alat ukur pada riset ini guna melihat hubungan motivasi dengan kejadian, berhenti dan tidak merokok menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dimanfaatkan pada riset ini ialah kuesioner motivasi berhenti merokok yang diadaptasi dari Shafa Husnul Khatimah (2015) dan Dewi Rosaria Amalia (2014). Hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti menggunakan *SPSS 26 for windows* dengan (r tabel 0,361). Pada uji validitas dari 16 pertanyaan ada 2 butir pertanyaan tidak valid ialah pertanyaan nomor 4 ($r=0,185$) serta 7 ($r=0,195$). Hasil uji reliabilitas r *Crobach's Alpha* 0,942 sehingga kuesioner Motivasi pada Kejadian Merokok dinyatakan reliabel.

Data analisis univariate dilakukan berdasarkan analisis distribusi frekuensi berdasarkan semua variabel dan analisis bivariate untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Chi-square* dengan α 0,05. Hasil uji *Chi-square* bisa dianalisa apabila p value lebih dari 0,05 berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti, sedangkan jika p value kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yang berarti hipotesis penelitian diterima pada uji statistik menggunakan program SPSS versi 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Univariat

Hasil dari penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi dari seluruh variable yang ada yaitu usia, agama, tempat tinggal dan pendapatan atau uang jajan dalam sebulan yang diperoleh.

Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 tahun	15	20.8
19 tahun	11	15.3
20 tahun	14	19.4
21 tahun	21	29.2
22 tahun	10	13.9
23 tahun	1	1.4
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Sesuai tabel 3.1 tersebut membuktikan bahwa dari 72 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas responden ialah 21 tahun sejumlah 21 orang (29.2%), responden berusia 18 tahun sejumlah 15 orang (20.8%), responden sejumlah 20 tahun sejumlah 14 orang (19.4%), responden berusia 19 tahun sejumlah 11 orang (15.3%), responden berusia 22 tahun sejumlah 10 orang (13.9%) serta responden berusia 23 tahun 1 orang (1.4%).

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Agama	Frekuensi	Persentase (%)
Islam	70	92.2
Katolik	1	1.4
Protestan	1	1.4
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Pada tabel 3.2 tersebut membuktikan bahwa dari 72 reponden mayoritas beragama Islam sebanyak 70 orang (97.2%), Katolik 1 orang (1.4%) dan Protestan 1 orang (1.4%).

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
Bersama orang tua/keluarga	27	37.5
Kost	45	62.5
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Pada tabel 3.3 tersebut membuktikan bahwa dari 72 responden mayoritas ialah tinggal di kos yaitu sebanyak 45 orang (62.5%) dan tinggal bersama orang tua/keluarga sejumlah 27 orang (37.5%).

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan atau Uang Jajan dalam Sebulan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Pendapatan atau uang jajan dalam sebulan	Frekuensi	Persentase (%)
500.000 – 1.000.000	35	48.6
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	29	40.3
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	4	5.6
≥ Rp 3.000.000	4	5.6
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Sesuai tabel 3.4 tersebut membuktikan bahwa dari 72 responden mayoritas pendapatan atau uang jajan responden sebanyak Rp 500.000 hingga Rp1.000.000 sejumlah 35 orang (48.6%), Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 sejumlah 29 orang (40.3%), Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000 sejumlah 4 orang (5.6%) serta lebih kurang Rp3.000.000 sejumlah 4 orang (5.6%).

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kriteria Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	33	45.8
Rendah	39	54.2
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Sesuai dengan hasil dari tabel 3.5 dilihat bahwa dari total 72 responden mayoritas responden mempunyai motivasi yang rendah terdapat sejumlah 39 orang (54.2%) serta responden yang mempunyai motivasi tinggi sejumlah 33 orang (45.8%).

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Kejadian Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kriteria Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak merokok	36	50
Berhenti Merokok (0-12 bulan)	13	18.1
Merokok	23	31.9
Jumlah	72	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasar hasil pada tabel 3.6 bisa dilihat bahwa dari 72 responden pada kejadian merokok paling banyak adalah tidak merokok sebanyak 36 orang (50%), merokok sebanyak 23 orang (31.9%) dan berhenti merokok (0-12 bulan) sebanyak 13 orang (18.1%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 3.7 Analisis Hubungan Antara Motivasi Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

		Kejadian Merokok			Total	P Value
		Tidak Merokok	Berhenti Merokok (0-12 bulan)	Merokok		
Motivasi	Tinggi	25	6	2	33	0.000
	Rendah	11	7	21	39	
Total		36	13	23	72	

Sumber: Data Primer 2022

Berdasar hasil analisis tabel 3.7 bisa dilihat bahwa dari 72 responden pada kejadian merokok menunjukkan bahwa dari 36 responden yang tidak merokok dengan motivasi tinggi sejumlah 25 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 11 responden. Dari 13 responden yang berhenti merokok (0-12 bulan) dengan motivasi tinggi sejumlah 6 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 7 responden. Dan dari 23 responden yang merokok dengan motivasi tinggi sejumlah 2 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 21 responden.

c. Pembahasan

1) Analisa Univariat

Berdasarkan data usia diperoleh gambaran usia dari 72 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar adalah usia 21 tahun sejumlah 21 orang (29.2%), sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwandari, dkk, 2020) yang membuktikan bahwa sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh *School of Strategic and Global Studies* anak muda memiliki presentase 33.03% pada 1000 responden berusia 10-24 tahun masih menjadi perokok aktif. Mahasiswa termasuk katagori usia tertinggi angka perokok ialah umur 18 samoi 25 tahun. Mahasiswa merupakan bagian dari masa dewasa awal. Masa dewasa awal ialah istilah yang dimanfaatkan dalam menentukan masa remaja menuju dewasa. Rentan usia pada masa dewasa awal ini antara 18 hingga 25 tahun, pada masa ini ditandai dengan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan eksperimen (Santrock (2011) dalam Budiman & Hamdan, 2021). Pada masa dewasa awal juga selalu memiliki hasrat untuk diterima dalam kelompok teman sebayanya sehingga sikap tersebut bisa mempengaruhi mereka untuk meniru perilaku ataupun tindakan yang sama dengan lingkungan di sekitarnya salah satunya ialah perilaku merokok (Defie, dkk (2018) dalam Budiman & Hamdan, 2021).

Berdasarkan data agama diperoleh gambaran bahwa dari 72 reponden mayoritas beragama Islam sebanyak 70 orang (97,2%), Katolik 1 orang (1.4%) serta Protestan 1 orang (1.4%). Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa 90% responden beragama islam, sesuai dengan latar belakang Universitas yang merupakan Universitas Muhammadiyah.

Berdasarkan data tempat tinggal diperoleh gambaran bahwa mayoritas tempat tinggal responden adalah kos sebanyak 45 orang (62.5%) dan tinggal bersama orang tua/keluarga sejumlah 27 orang (37.5%). Penelitian ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh Rase, dkk (2021) dengan total responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap sebanyak 185 responden yang menyatakan bahwa mayoritas responden tinggal di sewa atau kos. Banyak responden yang tinggal sendiri atau kos hal itu berpengaruh pada perilaku merokok karena kurangnya juga pengawasan dari orang tua.

Berdasarkan data pendapatan/uang jajan dalam sebulan diperoleh gambaran bahwa mayoritas pendapatan ataupun uang jajan responden Rp500.000-Rp1.000.000 sejumlah 35 orang (48.6%). Berdasarkan pendapatan atau uang jajan dalam sebulan mahasiswa mayoritas adalah 500.000-1.000.000 pada responden yang menunjukkan bahwa pendapatan atau uang jajan responden cukup berpengaruh terhadap tingkat kejadian merokok. Hasil riset ini didukung dengan riset yang dilaksanakan oleh Dwinta, dkk (2020) membuktikan bahwa harga rokok sekarang mendekati Rp 25.000 perbungkus dengan isi 16 hingga 20 batang rokok, apabila mahasiswa mengkonsumsi rokok perhari adalah satu bungkus sehingga dalam satu bulan (30 hari) biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli rokok ialah sejumlah Rp 750.000. informasi tersebut mendukung bahwa mayoritas mahasiswa dengan pendapatan atau uang saku rendah akan lebih sedikit membeli rokok dibanding dengan mahasiswa yang berpendapatan lebih. Sedangkan dalam riset yang dilaksanakan oleh Sibarani & Perbawaningsing (2018), didapatkah hasil bahwa hampir 90% responden setuju bahwa merokok itu buang-buang uang. Pendapatan atau uang jajan dalam

sebulan pada responden berpengaruh pada perilaku merokok mahasiswa karena tingginya harga rokok pada saat ini sehingga mahasiswa yang memiliki pendapatan atau uang saku rendah akan lebih sedikit untuk membeli rokok bahkan tidak membeli rokok.

Berdasarkan data motivasi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari 72 responden sebagian besar responden tingkat motivasi adalah rendah yakni sejumlah 39 orang (54.2%) serta responden yang mempunyai motivasi tinggi sejumlah 33 orang (45.8%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aziizah, dkk, 2018) dengan responden yang diteliti sebanyak 100 didapatkan hasil bahwa responden mempunyai motivasi ekstrinsik yang tinggi sejumlah 38 orang serta motivasi ekstrinsik tingkat rendah sebanyak 40 orang. Menurut Siagian (2012) dalam Yugistiyowati & Rahmawati (2018), Setiap orang mempunyai kekuatan motivasi yang berbeda-beda meskipun faktanya keadaan yang mereka hadapi adalah sama. Motivasi ialah keinginan ataupun kebutuhan seseorang terhadap suatu kondisi tertentu yang dihadapinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Larasati, dkk (2019) diperoleh hasil bahwa makin rendah pengeluaran seseorang untuk membeli rokok serta makin sedikit jumlah pemakaian rokok perhari, sehingga makin tinggi motivasi berhenti merokok. Motivasi seseorang untuk berhenti atau tidak merokok adalah untuk mencapai kesehatan hidup yang lebih baik lagi, untuk mengurangi pengeluaran seseorang untuk membeli rokok dan sebagai contoh yang baik dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial.

Berdasarkan data kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil bahwa dari 72 responden mayoritas tidak merokok sebanyak 36 orang (50%) responden, merokok 23 orang (31.9%) responden dan berhenti merokok (0-12 bulan) 13 orang (18.1%) responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rase, dkk, 2021) dengan responden yang diteliti sebanyak 185 orang didapatkan hasil bahwa 122 responden tidak pernah merokok. Sedangkan berdasar riset yang dilaksanakan oleh (Intan S, dkk, 2020) didapatkan hasil dari 80 mahasiswa, sebanyak 54 orang (67.5%) mahasiswa adalah perokok ringan. Kesehatan ialah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang harus dijaga serta patut kita syukuri karena kesehatan menjamin manusia dapat bekerja dalam kondisi fisik, mental, spiritual, ataupun sosial yang optimal. Pada kenyataannya, masih banyak orang yang melakukan perilaku tidak sehat seperti merokok, baik dengan sengaja ataupun tidak sengaja membahayakan kesehatannya sendiri (Khairani, dkk, 2019). Pada umumnya seorang perokok baik aktif ataupun pasif, tidak menyadari bahwa rokok mengandung ratusan komponen kimia, 43 di antaranya bersifat karsinogen (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Tingkat kejadian merokok pada mahasiswa sebagian besar terjadi karena pengaruh dari teman dan lingkungan sehingga apabila teman sekelompoknya banyak yang merokok maka dapat meningkatkan tingginya angka kejadian merokok dan sebagian besar mahasiswa yang tidak merokok telah sadar dan mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan yang disebabkan oleh ribuan senyawa dan zat-zat yang terkandung didalam rokok.

2) Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan peneliti menggunakan Uji *Chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p \text{ value} = 0.000 < \alpha (0,05)$, berdasarkan hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dengan menyatakan bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dari 72 responden pada kejadian merokok didapatkan 36 responden yang tidak merokok dengan motivasi tinggi sejumlah 25 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 11 responden. Dari 13 responden yang berhenti merokok (0-12 bulan)

dengan motivasi tinggi sejumlah 6 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 7 responden. Dan dari 23 responden yang merokok dengan motivasi tinggi sejumlah 2 responden dan dengan motivasi rendah sejumlah 21 responden. Hal ini membuktikan bahwa responden yang tidak merokok mempunyai motivasi yang tinggi, responden yang berhenti merokok (0-12 bulan) memiliki motivasi yang rendah dan responden yang merokok mempunyai motivasi yang rendah.

Banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari rokok adalah masalah utama bagi seorang perokok yaitu sulitnya menghentikan kebiasaan untuk merokok, maka untuk meminimalisir pengaruh negatif yang diakibatkan rokok seseorang perlu mempunyai motivasi diri yang kuat agar berhenti merokok. Tingkat kejadian merokok yang terjadi pada mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi seseorang ialah proses psikologis yang muncul dari interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, serta pilihan mereka (Aziizah, dkk, 2018). Dalam penelitian Anwary (2020) menyatakan bahwa banyak orang tua yang membatasi anaknya untuk merokok, sehingga hal ini dapat menjelaskan mengapa responden yang tidak merokok lebih banyak dibandingkan dengan perokok. Hal ini bisa menjadi salah satu motivasi ekstrinsik bagi responden untuk tidak merokok.

Motivasi ialah salah satu hal yang penting untuk mengurangi tingkat kejadian merokok pada mahasiswa. Seseorang yang ingin berhenti merokok harus memiliki motivasi dan juga tekad yang kuat dalam diri mereka. Banyak orang yang sadar dan tahu akan bahaya yang ditimbulkan dari merokok namun banyak pula dari mereka yang sulit untuk berhenti, sehingga motivasi harus timbul dalam diri mereka baik itu motivasi secara internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

- a. Pada riset ini didapatkan karakteristik responden pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh hasil dari 72 responden sesuai dengan umur mayoritas responden berumur 21 tahun sejumlah 21 orang (29.2%), mayoritas responden beragama Islam sejumlah 70 orang (97.2%), mayoritas responden tinggal di kos sejumlah 45 orang (62.5%) dan mayoritas uang jajan Rp 500.000 hingga 1.000.000 dalam sebulan sejumlah 35 orang (48.6%).
- b. Tingkat motivasi terhadap kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap tergolong rendah (54.2%).
- c. Tingkat kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagian besar adalah tidak merokok (50%).
- d. Berdasar hasil uji statistik dengan metode analisis *Chi-square* membuktikan bahwa nilai $p \text{ value} = 0.000 < \alpha (0,05)$, bisa dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara motivasi dengan kejadian merokok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

SARAN

- a. Bagi Responden
Diharapkan bagi responden yang merupakan mahasiswa Keperawatan yang sedang merokok untuk mulai mengurangi sehingga dapat berhenti merokok, karena seharusnya mahasiswa Keperawatan lebih mengetahui dampak buruk yang diakibatkan oleh rokok bagi kesehatan diri sendiri ataupun lingkungan sekitarnya, dan mahasiswa yang tidak merokok atau yang sudah berhenti merokok diharapkan untuk tidak mencoba rokok kembali serta dapat mengingatkan teman-teman atau keluarga tentang bahaya rokok bagi kesehatan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharap institusi pendidikan untuk lebih tegas memberlakukan kawasan bebas rokok khususnya di lingkungan kampus serta dapat mengadakan seminar mengenai dampak rokok bagi kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini mempunyai kekurangan serta tidak sepenuhnya membahas secara lebih spesifik lagi tentang hubungan antara motivasi dengan kejadian merokok pada mahasiswa, sehingga diharapkan peneliti berikutnya bisa melaksanakan riset lebih lanjut serta riset ini bisa dimanfaatkan sebagai dasar acuan serta pedoman pada riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwary, Ahmad Zacky. 2020. "Peran Orang Tua Dan Teman Sebaya Terkait Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin." *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(1): 14–20.
- Aziizah, Karina Nuur, Ignatius Setiawan, and Shelly Lelyana. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha." *SONDE (Sound of Dentistry)* 3(1): 16–21.
- Budiman, Vinka Rizkiani, and Stephani Raihana Hamdan. 2021. "Stres Akademik Dan Perilaku Merokok Mahasiswa." *Prosiding Psikologi* 7(1): 58–62.
- Dewi Rosaria Amalis. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Perilaku Merokok pada Remaja Usia 12-15 Tahun di Desa Ngumpal Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dwinta, Eliza. 2020. "Karakteristik Dan Status Ketergantungan Perokok Aktif Terhadap Nikotin Di Kota Yogyakarta." *INPHARMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)* 4(2): 11.
- Nazriati, Elda, Zulharman Zulharman, Bening Osia Suseno, and Habiburrahman Habiburrahman. 2020. "Ketergantungan Merokok Dan Hubungannya Dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok Pada Sivitas Akademika Universitas Riau." *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* 20(3): 155–58.
- Khairani, Ade Irma, Suvi Novida, and Muchti Yuda Pratama. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Medan." *Jurnal Kesmas Asclepius* 1(2): 156–65.
- Larasati, Esti Rossa et al. 2019. "Motivasi Berhenti Merokok Pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM)." *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 5(2): 85.
- Purwandari, Eny et al. 2020. "Terapi Berhenti Merokok Dengan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)." *Warta LPM* 23(2): 84–93.
- Rahmah, Miftahu, Huriati SKep, Arbianingsih SKep, and MKes SI Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. 2018. "Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Media Facebook Dan Media Leaflet Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja." *Journal of Islamic Nursing* 3(1): 62.
- Rase, Astrid B, Jamal Zaini, Samuel S Kamalle, and Siti Syahral Ain. 2021. "Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Fakultas Pertambangan Universitas Papua, Sorong." *eJournal Kedokteran Indonesia* 9(1): 50.
- Shafa Husnul Khatimah. 2015. "Gambaran Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2013." Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sibarani, Rifka, and Yudi Perbawaningsih. 2018. "Persuasi, Perilaku Merokok, Dan Preferensi Anak Muda Terhadap Pesan Kampanye Berhenti Merokok." *Jurnal ASPIKOM* 3(5): 986.
- WHO. 2015. "WHO Global Report On Trends In Prevalence Of Tobacco Smoking 2015." Geneva: WHO.
- WHO. 2018. "Heart Diseases and Stroke Are the Commonest Ways by Which Tobacco Kills People."
- Winda, Intan Sariva, AZ Rifki, and Fionaliza Fionaliza. 2020. "Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2015-2016." *Health & Medical Journal* 2(1): 45–51.
- Yugistyowati, Anafrin, and Rahmawati. 2018. "Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok." *Keperawatan Respati Yogyakarta* 5(1): 34–38.
<http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>.

NP : Hubungan Motivasi
Dengan Kejadian Merokok pada
Mahasiswa Fakultas Ilmu
Keperawatan
by Ilfa Ilzannah Anwar

Submission date: 08-Jun-2023 08:35AM (UTC+0800)

Submission ID: 2111371801

File name: FIKS_NASKAH_PUBLIKASI_Ilfa_Ilzannah_Anwar-1811102411092.docx (215.8K)

Word count: 3571

Character count: 22329

NP : Hubungan Motivasi Dengan Kejadian Merokok pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

6%

2

docs.google.com

Internet Source

5%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

4

www.researchgate.net

Internet Source

1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Keimyung University

Student Paper

1%

7

Ade Irma Khairani, Suvi Novida, Muchti Yuda Pratama. "Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Berhenti Merokok pada Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Medan", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019

Publication

1%